

## LAPORAN BULANAN: JULI 2020

### Komentar Manajer Investasi: *Faster Policy Execution is Needed*

Indonesia masih di tengah infeksi gelombang pertama dan harus menghadapi ancaman infeksi global gelombang kedua. Meskipun demikian, kurang bijak jika pemerintah mengimplementasikan PSBB seperti sebelumnya karena berdampak sangat besar pada perekonomian. Oleh karena itu batasan yang lebih longgar dan stimulus yang lebih banyak dari pemerintah adalah kuncinya, mengingat defisit fiskal masih jauh dari target. Berdasarkan APBN terbaru, target defisit fiskal meningkat menjadi 6.3% dari GDP, di atas batasan yang diperbolehkan sebelumnya.

Namun, stimulus tersebut masih relatif lebih kecil dibandingkan negara lain dan pengeluarannya pun masih rendah. Indonesia yang bergantung pada pembiayaan luar negeri untuk *current* dan *fiscal balance* memerlukan koordinasi kebijakan yang lebih baik. Hal ini membutuhkan keseimbangan antara memberikan stimulus yang cukup tanpa merusak stabilitas Rupiah akibat besarnya defisit.

Eksekusi yang lambat ini disebabkan oleh masalah pendanaan dan sejarah Indonesia, dimana pembuat kebijakan memiliki perlindungan hukum yang minim seperti yang terjadi pada krisis sebelumnya. Hal ini menyebabkan berkurangnya keinginan untuk menerapkan kebijakan secara drastis. Sehingga, pada minggu terakhir fokus pasar tertuju pada perkembangan COVID-19, mekanisme pendanaan fiskal, dan upaya bantuan yang berkelanjutan. Dalam hal ini, Kemenkeu dan BI telah sepakat tentang skema pembagian beban untuk membantu pendanaan terkait COVID-19 sebesar Rp 900 Triliun (5,9% dari PDB), dimana hal ini dapat mengurangi masalah finansial yang terjadi. Selain itu, risiko pelayanan nasional pada bank BUMN dapat dikurangi dengan adanya Peraturan Pemerintah No. 33/2020.

Mengingat BI memiliki kemampuan untuk memastikan stabilitas Rupiah dengan FX *multi support* dan fasilitas *swap* yang besar, likuiditas seharusnya dapat terjaga dengan baik. Efek QE pada inflasi masih merupakan hal yang belum menjadi perhatian karena besaran QE yang kecil terhadap PDB dan pertumbuhan kredit swasta yang masih rendah. Oleh karena itu, kami berharap eksekusi kebijakan dan defisit fiskal meningkat pada 2H20 dan stimulus berkelanjutan akan segera terjadi. Hal ini dapat menjadi katalis untuk saham Indonesia jika kondisi global mendukung stabilitas Rupiah.

Kami memperkirakan laporan kinerja perusahaan 2Q20 merupakan "*bottom*", namun dengan pemulihan yang lambat mengingat adanya perbedaan kecepatan pembukaan ekonomi secara regional. Perkembangan COVID-19 secara global, respon stimulus, dan percepatan pada eksekusi fiskal akan terus menjadi penggerak pasar paling penting. Pada tahap ini, meskipun kami kurang optimis pada *rally* selanjutnya seperti bulan April lalu, kami bersikap oportunistis untuk mengambil peluang yang muncul. Kami menghindari portofolio dengan kecenderungan yang terlalu defensif mengingat kemungkinan adanya dukungan positif untuk pasar saham dari likuiditas yang besar.

**Sangkalan Umum:** "Maybank AM" merujuk kepada PT Maybank Asset Management. Materi ini hanya bertujuan untuk memberikan informasi dan tidak mengatur mengenai (1) penawaran penjualan atau pembelian atau permintaan untuk jual beli efek atau instrumen finansial yang disebutkan di dalam materi ini dan (2) saran investasi profesional. Hal tersebut tidak ada kaitannya dengan tujuan khusus, situasi finansial dan kebutuhan tertentu dari seseorang serta berdasarkan pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat diandalkan. Informasi, bahan dan isi dari materi ini, termasuk namun tidak terbatas pada produk, data, teks, gambar, grafik, pendapat, analisa, perkiraan, proyeksi, dan/atau ekspektasi (selanjutnya disebut sebagai "Informasi") disediakan oleh Maybank AM hanya untuk tujuan informasi. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan. Maybank AM tidak membuat pernyataan atau jaminan dalam bentuk apa pun baik tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, keakuratan, keandalan, kesesuaian atau ketersediaan sehubungan dengan materi atau Informasi ini. Tanpa mengurangi hal-hal di atas, Maybank AM akan melakukan tindakan untuk memastikan keakuratan dan validitas Informasi yang diberikan dalam materi ini. Investasi pada produk keuangan apa pun yang disebutkan dalam materi ini memiliki risiko dan mungkin tidak cocok bagi investor tertentu. Investor harus mengacu pada prospektus/memorandum informasi untuk mengetahui risiko berinvestasi pada produk keuangan. Kecuali dinyatakan sebaliknya, hak cipta/merek dagang dalam materi ini dan isinya, termasuk namun tidak terbatas pada teks, gambar, grafik, merek layanan dan logo adalah milik Maybank AM, dan dilindungi oleh undang-undang Indonesia yang berlaku. Bagian dari presentasi ini dilarang untuk dimodifikasi, disalin, didistribusikan, ditransmisikan ulang, disiarkan, ditampilkan, direproduksi, diterbitkan, dilisensikan, ditransfer, dijual atau dikomersialkan dengan cara apa pun tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Maybank AM. Dalam hal apa pun, Maybank AM tidak akan bertanggung jawab atas kerugian atau kerusakan apa pun yang timbul dalam kontrak, kesalahan, kelalaian, tanggung jawab mutlak atau dasar lainnya, termasuk tanpa batasan, langsung atau tidak langsung, kerusakan khusus, insidental, konsekuensi atau hukuman yang timbul i) dari ketidaklengkapan, ketidakakuratan, ketidakandalan, tidak cocok atau ketidaktersediaan sehubungan dengan presentasi ini atau Informasi dan/atau kepercayaan diatasnya; atau ii) dari reproduksi atau penggunaan Informasi/hak cipta/merek dagang.

Indeks Pasar Saham Dunia	Perubahan (%)			
	YTD	1M	3M	1Y
IHSG (ID)	-19.37	+4.07	+9.85	-20.86
IDX30 (ID)	-21.60	+5.68	+14.04	-23.15
LQ45 (ID)	-21.60	+5.75	+14.69	-22.64
Jakarta Islamic Index (ID)	-20.40	+3.98	+12.07	-20.01
Indonesia Sharia Index (ID)	-20.99	+1.97	+7.94	-20.86
S&P 500 (US)	-0.74	+5.14	+15.78	+6.08
Dow Jones (US)	-6.39	+4.05	+13.90	-2.62
London (UK)	-18.55	+1.22	+5.77	-17.95
DAX (GR)	-4.16	+6.26	+20.19	+2.50
Nikkei (JP)	-4.52	+1.26	+18.61	+4.16
Hang Seng (HK)	-10.03	+4.84	+4.85	-10.78
Shanghai (CN)	+12.32	+16.95	+22.69	+16.06

	Inflasi (% yoy)	CDS-5yr (bps)	NDF (%)	Trade Bal (USDmn)	Devisa (USDbn)
Last	1.96	126.04	7.04	1,267.40	131.70
1yr-Avg	2.72	117.04	6.89	315.04	127.70

Mata Uang Dunia	Perubahan (%)		
	YTD	1W	1Y
USDIDR	-3.63	-0.07	-3.67
SGDIDR	-0.70	-0.46	-1.23
EURIDR	-4.93	-0.81	-4.33
JPYIDR	-5.71	-0.90	-4.62
USDJPY	-1.51	-0.26	-0.62
Gold (USD/t oz.)	+19.41	+0.19	+28.29
DXY (G7/USD)	-0.50	-0.64	-0.70
ADXY (USD/Asian)	-1.63	-0.13	-1.93

Komoditas	Perubahan (%)		
	YTD	1W	1Y
CRB Index	-25.08	-1.11	-23.54
Crude Oil (USD/bbl)	-34.68	-0.81	-32.38
Natural Gas (USD/MMBtu)	-20.13	-6.93	-27.49
COAL (Australia, USD/tonne)	-20.68	-1.57	-31.07
COAL (Rotterdam, USD/tonne)	-11.31	-5.95	-29.50
Alumunium (USD/tonne)	-7.57	+4.14	-8.41
Nickel (USD/tonne)	-5.10	+0.86	-0.59
Tin (USD/tonne)	+1.82	+2.00	-3.30
Silver (USD/t oz.)	+8.06	+4.42	+27.21
CPO (MYR/Tonne)	-17.99	+4.83	+33.68
Rubber (JPY/kg)	-17.77	+2.68	-36.58

Reksa Dana Maybank	Perubahan (%)			
	YTD	1M	3M	1Y
Maybank Dana Ekuitas	-15.70	+4.23	+12.03	-19.56
Maybank Dana Berimbang	-15.83	+2.38	+4.75	-18.32
Maybank Dana Pasti 2	+3.80	+2.29	+7.11	+6.18
Maybank Syariah Money Market Fund 2	+2.79	+0.45	+1.28	+5.74
Maybank Dana Pasar Uang	+3.36	+0.48	+1.44	+6.65

Data per 14 Juli 2020